

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi orang tua tentang stres akademik pada anak usia dini (studi kasus pada ibu-ibu di Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung) yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut para ibu yang menjadi narasumber didalam penelitian ini, anak usia dini itu bisa saja mengalami stres akademik. Selanjutnya para ibu juga menuturkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik pada anak usia dini itu, ternyata bisa berasal dari lingkungan yang paling dekat dengan anak. Faktor pertama, yaitu adanya tuntutan dari orang tua itu sendiri. Orang tua memang selalu menginginkan hal terbaik bagi kehidupan anaknya, termasuk dalam bidang pendidikan. Akan tetapi, terkadang ada beberapa orang tua yang masih memaksakan kehendaknya kepada anak tanpa diiringi dengan pengetahuan dari orang tua tentang sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh anak, sehingga tidak jarang anak juga memiliki tekanan untuk bisa selalu berprestasi dalam pendidikannya. Faktor kedua, yaitu adanya komparasi di dalam keluarga. Jika dalam satu keluarga terdapat anggota keluarga tambahan (kakek, nenek, paman, bibi, dan lain sebagainya), tidak menutup kemungkinan stres akademik juga bisa terjadi pada anak usia dini. Hal ini dikarenakan sering ada perbandingan yang dilakukan oleh anggota keluarga yang satu dengan anggota keluarga yang lain, dan tanpa disadari justru memberi tekanan kepada anak.

Faktor ketiga, yaitu gaya mengajar guru. Alasan mengapa gaya guru mengajar bisa menjadi salah satu faktor penyebab anak mengalami stres akademik, karena masih ada beberapa guru yang tidak bisa menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak. Hal inilah yang terkadang membuat anak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Faktor keempat yaitu adanya tekanan dari teman sebaya. Teman sebaya sangat memiliki pengaruh yang cukup

besar bagi kehidupan anak. Anak cenderung meniru semua hal yang dilihat dan didengar. Maka apabila orang tua tidak mengawasi lingkungan teman sebaya anak, bisa jadi justru membawa dampak yang kurang baik bagi anak. Pastikan bahwa lingkungan teman sebaya anak merupakan lingkungan yang positif, agar tidak ada pengaruh negatif yang muncul dan bisa merugikan anak.

- b. Ciri-ciri atau gejala yang muncul ketika anak mengalami stres akademik menurut persepsi orang tua, yaitu anak menunjukkan banyak penolakan dan banyak menghindar. Apabila anak yang biasanya dengan senang hati melakukan banyak aktivitas, kemudian berubah menjadi banyak menolak dan cenderung menghindar, maka orang tua harus lebih peka lagi tentang apa yang sebenarnya terjadi pada anaknya. Bisa jadi gejala tersebut ditunjukkan karena ada beberapa hal yang dirasa kurang nyaman dari dalam diri anak, bisa saja anak mengalami kelelahan belajar atau stres. Orang tua sebagai lingkungan yang paling dekat dengan anak harus bisa jadi pencari solusi tentang apa yang terjadi pada anak, agar ketika anak memperlihatkan hal-hal yang tidak biasa, orang tua bisa langsung menemukan solusi yang baik bagi anaknya.
- c. Cara mencegah anak mengalami stres akademik menurut persepsi orang tua, yaitu dengan cara memilih pola asuh yang sesuai bagi anak. Pola asuh yang digunakan harus bisa membuat anak merasa nyaman dan tidak tertekan, tetapi juga tidak melepas tanggung jawab terhadap anak. Pola asuh yang bisa dipilih yaitu pola asuh demokratis, dimana pola asuh ini bisa menguntungkan kedua belah pihak, baik bagi orang tua maupun anak. Cara selanjutnya yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam pencegahan stres akademik pada anak usia dini, adalah dengan mengikuti minat dan bakat. Hal ini dimaksudkan agar orang tua bisa lebih paham tentang bagaimana kondisi dan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Setelah mengetahui bagaimana kemampuan anak, selanjutnya orang tua akan dengan lebih mudah untuk menyesuaikan pemberian pendidikan yang sesuai bagi anak. Cara terakhir yang bisa dilakukan oleh orang tua sebagai upaya dalam mencegah stres akademik pada anak usia dini adalah

dengan melakukan kolaborasi antara guru, orang tua, maupun semua pihak yang terlibat dengan anak. Hal tersebut dimaksudkan agar komunikasi bisa lebih efektif, sehingga akan muncul keterbukaan antara semua pihak, sehingga akan terjalin kerjasama yang baik dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan diatas, penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak tertentu, yaitu sebagai berikut:

a. Orang Tua

Orang tua merupakan lingkungan terdekat yang paling sering ditemui oleh anak. Orang tua juga yang paling mengerti tentang semua hal yang ada pada diri anak, mulai dari kepribadian, potensi, kebiasaan, dan lainnya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa menjadi wawasan baru, serta pembelajaran bagi orang tua agar bisa memahami diri anak dengan seutuhnya. Biarkan anak berkembang dengan cara yang mereka inginkan, jangan terlalu dikekang. Biarkan anak mengeksplor semua rasa ingin tahunya, jadikan masa *golden age* anak penuh dengan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi. Tentu orang tua juga punya peran dalam mendampingi anak melalui semua proses tersebut. Jadilah orang tua yang hangat, penuh kasih sayang, selalu terbuka, bisa jadi pendengar dan pemberi nasihat terbaik bagi anak. Tegas tanpa harus menghakimi anak. Suka berdiskusi dengan anak tentang semua hal, tanpa ada rasa tertekan satu sama lain. Dan yang paling penting bisa menjadi rumah nyata terbaik bagi anak selama menjalani setiap proses dalam kehidupannya.

b. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana persepsi orang tua tentang stres akademik pada anak usia dini, yang difokuskan kepada seorang ibu. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian yang sejenis, dapat melakukan wawancara juga kepada pihak ayah sebagai orang tua yang juga sama-sama memiliki peran dalam setiap kehidupan

anak. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa mengkaji secara lebih mendalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan stres akademik menurut beberapa ahli yang memang berkompeten dalam bidangnya (baik dari dalam maupun luar negeri), agar semakin banyak penelitian yang membahas tentang stres akademik khususnya pada anak usia dini.